

**RESISTANCE AND INTERNALIZATION TOWARD MISOGYNY
AND SEXISM IN *THE FEMALE OF THE SPECIES* NOVEL BY
MINDY MCGINNIS**

A THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

**Zalikha Marsya
2110732025**

Thesis Supervisor:

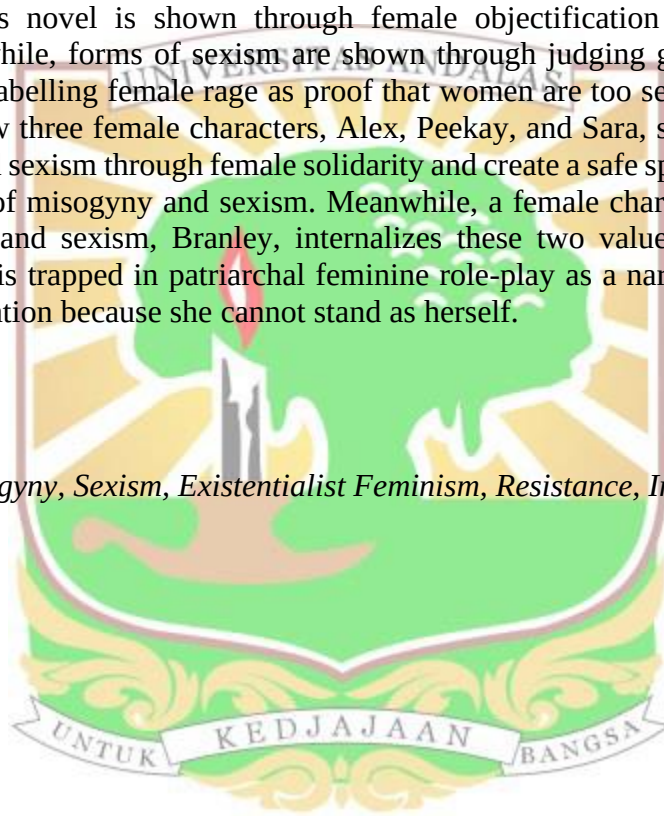
**Rika Handayani S.S., M.AAPD, M.Hum
NIP. 198110252005012003**

**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

This thesis analyzes the resistance and internalization toward misogyny and sexism in *The Female of the Species* by Mindy McGinnis. Through this research, the writer aims to see how the author shows misogyny and sexism toward the female characters. Also, it aims to explore how these female characters respond to it, whether they resist it or not. This thesis applies the theories of Misogyny by Kate Manne, Sexism by Glick and Fiske, then Feminist Existentialism by Simone de Beauvoir. This research uses a qualitative method to explain the results of the data descriptively. The findings show that the misogyny in this novel is shown through female objectification and gender-based violence. Meanwhile, forms of sexism are shown through judging girls based on their appearance and labelling female rage as proof that women are too sensitive. This thesis also explains how three female characters, Alex, Peekay, and Sara, succeed in resisting the misogyny and sexism through female solidarity and create a safe space by confronting the perpetrators of misogyny and sexism. Meanwhile, a female character who failed to resist misogyny and sexism, Branley, internalizes these two values as a part of her personality. She is trapped in patriarchal feminine role-play as a narcissist who always seeks male validation because she cannot stand as herself.

Keywords: *Misogyny, Sexism, Existentialist Feminism, Resistance, Internalization*



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang perlawanan dan internalisasi terhadap misogini dan seksisme dalam novel *The Female of the Species* karya Mindy McGinnis. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk melihat bagaimana McGinnis menggambarkan misogini dan seksisme terhadap karakter perempuan dalam ceritanya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membahas bagaimana respon karakter perempuan menghadapi perilaku tersebut, apakah mereka melawannya atau tidak. Skripsi ini menggunakan teori Misogini oleh Kate Manne, Seksisme oleh Glick dan Fiske, serta Feminis Eksistensialis oleh Simone de Beauvoir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan hasil data secara deskriptif. Hasil temuan menunjukkan bahwa misogini dalam novel ini digambarkan melalui objektifikasi perempuan dan kekerasan berbasis gender. Sedangkan, bentuk seksisme ditunjukkan dalam bentuk menilai perempuan dari penampilan dan melabeli kemarahan perempuan sebagai bukti bahwa mereka terlalu sensitif. Skripsi ini juga menunjukkan bahwa tiga tokoh perempuan berhasil melawan misogini dan seksisme melalui solidaritas perempuan dan menciptakan lingkungan yang aman dengan cara melawan pelaku misogini dan seksisme. Sementara itu, Branley sebagai tokoh yang gagal melawan misogini dan seksisme, menginternalisasi kedua perilaku tersebut ke dalam dirinya. Ia terjebak dalam peran patriarki sebagai perempuan narsistik yang selalu mencari validasi dari laki-laki karena tidak bisa berdiri sebagai diri sendiri.

Kata kunci: *Misogyny, Sexism, Existentialist Feminism, Resistance, Internalization*

